

**PENGARUH PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP *RETURN ON ASSET* DENGAN *DEBT
TO EQUITY RATIO* SEBAGAI VARIABEL MODERATING
PADA CV. BERKAH MANDIRI TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

OLEH

ANNISA FIRDA ALFYANI

NIM : 15622088



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2020

**PENGARUH PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP *RETURN ON ASSET* DENGAN *DEBT
TO EQUITY RATIO* SEBAGAI VARIABEL MODERATING
PADA CV. BERKAH MANDIRI TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

Oleh

ANNISA FIRDA ALFYANI

NIM : 15622088

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2020

TANDA PERSETUJUAN/PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP *RETURN ON ASSET* DENGAN *DEBT
TO EQUITY RATIO* SEBAGAI VARIABEL MODERATING
PADA CV. BERKAH MANDIRI TANJUNGPINANG**

Diajukan Kepada

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh

ANNISA FIRDA ALFYANI
NIM : 15622088

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



Hendy Satria, SE., M.Ak
NIDN. 1015069101 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Budi Zulfachri, S.Si., M.Si
NIDN. 1018067301 / Asisten Ahli

Mengetahui,
Plt. Ketua Program Studi,



Hendy Satria, SE., M.Ak
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN PERTUMBUHAN
PENJUALAN TERHADAP *RETURN ON ASSET* DENGAN *DEBT
TO EQUITY RATIO* SEBAGAI VARIABEL MODERATING
PADA CV. BERKAH MANDIRI TANJUNGPINANG**

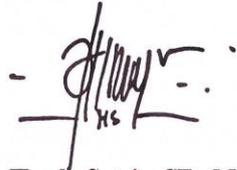
Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

ANNISA FIRDA ALFYANI
NIM : 15622088

Telah di Pertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua Puluh Dua
Bulan Juni Tahun Dua Ribu Dua Puluh dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Untuk Diterima

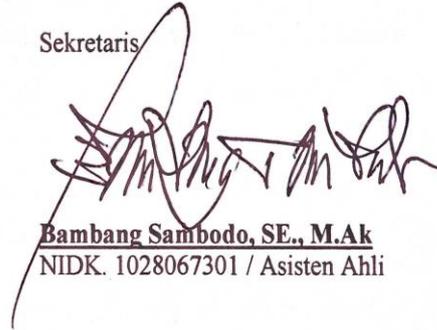
Panitia Komisi Ujian

Ketua



Hendy Satria, SE., M.Ak
NIDN. 1015069101 / Lektor

Sekretaris



Bambang Sambodo, SE., M.Ak
NIDK. 1028067301 / Asisten Ahli

Anggota



Masvitah As Sahara, SE., M.Si
NIDN. 1010109101 / Asisten Ahli

Tanjungpinang, 24 Juni 2020
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang



Ketua



Chairy Marlinda, SE., M.Ak.Ak.CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

HALAMAN PERNYATAAN

Nama : Annisa Firda Alfyani
NIM : 15622088
Tahun Angkatan : 2015
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,54
Program Studi / Jenjang : Akuntansi/ Strata – 1 (Satu)
Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Total Aktiva
Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return on Asset* Dengan *Debt to Equity Ratio* Sebagai Variabel Moderating Pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata dikemudian hari saya membuat pernyataan palsu maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 10 Mei 2020

Penyusun



ANNISA FIRDA ALFYANI
NIM: 15622088

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini ku persembahkan untuk keluargaku tercinta terutama

Bapak Mispani

Ibu Siti Nurhidayati

Adek Siti Nuraini

Terimakasih untuk dukungan dan semangatnya

Baik moril maupun materiil.

Terimakasih untuk kasih dan sayang yang selalu diberikan kepadaku, semoga apa yang aku persembahkan ini bisa membuat kalian bangga kepadaku

Serta,

Ku persembahkan skripsi ini kepada

Almamterku Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE)

Pembangunan Tanjungpinang

HALAMAN MOTTO

SESUNGGUHNYA SESUDAH KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN,
MAKA APABILA KAMU TELAH SELESAI DARI SUATU URUSAN,
KERJAKANLAH DENGAN SUNGGUH-SUNGGUH
URUSAN YANG LAIN, DAN HANYA KEPADA TUHANMULAH
HENDAKNYA KAMU BERHARAP.

(Q.S AL-INSIRAH, 6-8)

“EFFORT MAKES YOU. YOU WILL REGRET SOMEDAY
IF YOU DON'T DO YOUR BEST NOW “

(BTS JK)

“I HAVE COME TO LOVE MY SELF FOR WHO I AM,
FOR WHO I WAS, AND FOR WHO I HOPE TO BECOME”

(RM)

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat serta hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **”PENGARUH PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *RETURN ON ASSET* DENGAN *DEBT TO EQUITY RATIO* SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA CV. BERKAH MANDIRI TANJUNGPINANG”**. Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) jurusan akuntansi pada program Strata 1 di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

Penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan atas dasar bantuan dari berbagai pihak, maka dengan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih yang tulus serta rasa hormat kepada:

1. Ibu Charly Marlinda, SE.,M.AK.AK.CA., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, SE.,Msi.AK.CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, SE.,AK.M.Si.CA selaku Wakil Ketua II
4. Bapak Imran Ilyas, MM selaku Plt. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, SE.,M.AK selaku Plt. Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang sekaligus Dosen Pembimbing I yang telah meluangkan waktu membimbing dan memberikan kritik serta saran membangun demi selesainya skripsi ini.
6. Bapak Budi Zulfachri, S.Si.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak Muhammad Caesar Anugrah selaku pimpinan perusahaan yang telah membantu memberikan informasi dan data tentang perusahaan sehingga membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staf Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang memberikan ilmu dan dukungan.
9. Keluarga tercintaku, Bapak, Ibu dan Adik yang selalu mendukung, motivasi dan memberi kasih dan sayangnya serta doa yang tulus kepada penulis sehingga penulis dapat dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabatku Rima, Sherly, Nina, Deza, Dewi, Nia dan Susi yang selalu bersedia membantu, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat, nasehat serta dukungan selama proses penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman Sore 1 Akuntansi Angkatan 2015 untuk kekompakkan, dukungan serta suka duka selama empat tahun di bangku perkuliahan yang tidak akan terlupakan
12. Seluruh pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis yang tak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini memiliki banyak kekurangan oleh sebab itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk penelitian yang akan datang. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Tanjungpinang 10 Mei 2020

Penulis

ANNISA FIRDA ALFYANI

NIM: 15622088

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR GRAFIK.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8
1.4.1 Kegunaan Ilmiah.....	8
1.4.2 Kegunaan Praktis	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Teori	10
2.1.1 Laporan Keuangan.....	10
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan.....	10
2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan	11

2.1.1.3	Jenis-Jenis Laporan Keuangan	12
2.1.2	Analisis Laporan Keuangan	13
2.1.2.1	Pengertian Analisis Laporan Keuangan.....	13
2.1.2.2	Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan	14
2.1.3	Rasio Keuangan.....	15
2.1.3.1	Pengertian Rasio Keuangan.....	15
2.1.3.2	Jenis-Jenis Rasio Keuangan.....	16
2.1.4	Rasio Aktivitas	21
2.1.4.1	Pengertian Rasio Aktivitas	21
2.1.4.2	Jenis-Jenis Rasio Aktivitas	22
2.1.4.3	Perputaran Total Aktiva	23
2.1.5	Penjualan	24
2.1.5.1	Pengertian Penjualan	24
2.1.5.2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan.....	25
2.1.5.3	Jenis-Jenis Penjualan	27
2.1.5.4	Pertumbuhan Penjualan	28
2.1.6	Rasio Solvabilitas	29
2.1.6.1	Pengertian Rasio Solvabilitas	29
2.1.6.2	Jenis-Jenis Rasio Solvabilitas	31
2.1.6.3	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER).....	32
2.1.7	Rasio Profitabilitas	33
2.1.7.1	Pengertian Rasio Profitabilitas	33
2.1.7.2	Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas	34
2.1.7.3	<i>Return on Asset</i> (ROA).....	35
2.1.8	Pengaruh Perputaran Total Aktiva Terhadap <i>Return on Asset</i>	36
2.1.9	Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap <i>Return on Asset</i>	36
2.1.10	Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> Sebagai Variabel Moderating.	37
2.2	Kerangka Pemikiran.....	37
2.3	Hipotesis.....	39
2.4	Peneliti Terdahulu	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian	43
3.2 Jenis Data	43
3.3 Teknik Pengumpulan Data	44
3.4 Definisi Operasional Variabel	45
3.5 Teknik Pengolahan Data	47
3.6 Teknik Analisis Data	48
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	48
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	49
3.6.3 Uji Hipotesis	51
3.6.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian	55
4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan	55
4.2 Data Penelitian	59
4.2.1 Perputaran Total Aktiva	59
4.2.2 Pertumbuhan Penjualan	62
4.2.3 <i>Return on Asset</i>	65
4.2.4 <i>Debt to Equity Ratio</i>	68
4.3 Analisis Data	71
4.3.1 Hasil Uji Deskriptif Statistik	71
4.3.2 Hasil Uji Asumsi Klasik	72
4.3.2.1 Uji Normalitas	72
4.3.2.2 Uji Multikolinearitas	75
4.3.2.3 Uji Autokorelasi	76
4.3.2.4 Uji Heteroskedastisitas	77
4.3.3 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	78
4.3.4 Hasil Hipotesis Parsial (Uji t)	80
4.3.5 Hasil Koefisien Determinasi (R^2)	83
4.3.6 Hasil <i>Moderated Regression Analysis</i>	84

4.4 Pembahasan Hasil Penelitian	92
4.4.1 Pembahasan Secara Parsial (Uji t).....	93
4.4.2 Pembahasan Secara Moderating Menggunakan <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i>	95
4.4.3 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	97

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	98
5.2 Saran.....	100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Data Perputaran Total Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Debt to Equity Ratio, Return on Asset pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang Tahun 2018.....	4
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel	46
Tabel 4.1 Data Hasil Perhitungan Perputaran Total Aktiva	59
Tabel 4.2 Data Hasil Perhitungan Pertumbuhan Penjualan.....	62
Tabel 4.3 Data Hasil Perhitungan <i>Return on Asset</i>	65
Tabel 4.4 Data Hasil Perhitungan <i>Debt to Equity Ratio</i>	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Dekskriptif Statistik	71
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas (<i>One Sample Kolmogrov-Smirnov</i>).....	74
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	75
Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi.....	77
Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	79
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis Parsial (Uji T)	81
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	84
Tabel 4.12 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> Persamaan 1	86
Tabel 4.13 Hasil Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> Persamaan 2	89

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran Pertama	38
Gambar 2.2 Skema Kerangka Pemikiran Kedua	38
Gambar 4.1 Struktur Organisasi	57
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas (Grafik Histogram)	73
Gambar 4.3 Hasil Uji Normalitas (<i>Probability Plots</i>)	73
Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Grafik)	78

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Gambar 4.1 Perkembangan Perputaran Total Aktiva.....	61
Gambar 4.2 Perkembangan Pertumbuhan Penjualan	64
Gambar 4.3 Perkembangan <i>Return on Asset</i>	67
Gambar 4.4 Perkembangan <i>Debt to Equity Ratio</i>	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Output SPSS Versi 21
Lampiran 2	Tabulasi Data Penelitian CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang periode 2014-2018
Lampiran 3	Data Penjualan CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang periode 2014-2018
Lampiran 4	Laporan Neraca Bulanan CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang periode 2014-2018

ABSTRAK

PENGARUH PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *RETURN ON ASSET* DENGAN *DEBT TO EQUITY RATIO* SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA CV. BERKAH MANDIRI TANJUNGPINANG

Annisa Firda Alfyani, 15622088. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Perputaran Total Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return on Asset* dengan *Debt to Equity Ratio* sebagai Variabel Moderating pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder berupa data penjualan dan neraca perbulan dari Januari 2014-Desember 2018 dengan total sebanyak 60 data. Pengujian statistik dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji-t), *Moderated Regression Analysis* (MRA), serta koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian secara parsial dengan nilai t_{tabel} 2,003 menunjukkan bahwa Perputaran Total Aktiva berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai t_{hitung} 12,930 dan nilai sig 0,000 Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai t_{hitung} 3,163 dan sig 0,003. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* dengan nilai t_{hitung} -4,580 dan nilai sig 0,000. *Debt to Equity Ratio* mampu memoderating hubungan antara Perputaran Total Aktiva terhadap *Return on Asset*, namun *Debt to Equity Ratio* bukan merupakan variabel moderating karena tidak mampu memperkuat atau memperl lemah hubungan antara Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return on Asset*.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi nilai *Adjusted R Square* sebesar 82,7 % dan sisanya 17,3 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh penelitian ini.

Kata Kunci: *Perputaran Total Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Return on Asset, Debt to Equity Ratio.*

Skripsi, STIE Pembangunan Tanjungpinang, Mei 2020

(xviii) + 101 Halaman + 15 Tabel + 6 Gambar + 4 Grafik + 4 Lampiran)

Referensi : 32 Buku (2010-2017) + 6 Jurnal

Dosen pembimbing I : Hendy Satria, SE.,M.Ak

Dosen Pembimbing II : Budi Zulfachri, S.Si.,M.Si

ABSTRACT

THE EFFECT OF TOTAL ASSET TURNOVER AND SALES GROWTH ON RETURN ON ASSET WITH DEBT TO EQUITY RATIO AS MODERATING VARIABLE AT CV. BERKAH MANDIRI TANJUNGPINANG

Annisa Firda Alfyani, 15622088. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang

The purpose of this research is to know the effect of total asset turnover and sales growth on Return on Asset with Debt to Equity Ratio as moderating variable at CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang.

The method used in this research is quantitative method and secondary data that consist of sales data and balance sheet per month from January 2014-December 2018 with the total 60 data. The statistic test in this research consisted of classic assumption test, multiple regression analysis, partial test (t-test), moderated regression analysis (MRA), and coefficient of determination (R^2).

The result partially with the value of t_{table} 2,003 shows that Total Asset Turnover has significant effect on Return on Asset with t_{count} 12,930 and sig. value 0,000. Sales growth has significant effect on Return on Asset with the value of t_{count} 3,163 and sig. value 0,003. Debt to Equity Ratio is able to moderate relation between Total Asset Turnover on Return on Asset, but Debt to Equity Ratio is not moderating variable because it is unable to strengthen and weaken the relation between Sales Growth on Return on Asset.

Based on the result of coefficient determination the value of Adjusted R Square is 82,7% and the rest 17,3% is effected of others variable which are not examined in this research.

Keywords: Total Asset Turnover, Sales Growth, Return on Asset, Debt to Equity Ratio.

Thesis, STIE Pembangunan Tanjungpinang, May 2020

(xviii) + 101 Pages + 15 Tables + 6 Pictures + 4 Charts + 4 Attachment)

Referece : 32 Books (2010-2017) + 6 Journal

Lecturer I : Hendy Satria, SE.,M.Ak

Lecturer II : Budi Zulfachri, S.Si.,M.Si

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan prekonomian yang semakin laju ditandai dengan meningkatnya persaingan antar pelaku ekonomi bisnis yang bergerak dibidang usaha, baik bergerak dibidang jasa, perdagangan, maupun bidang industri mengalami peningkatan yang semakin pesat. Dengan kondisi persaingan yang ketat menyebabkan pengaruh lingkungan usaha ditempat perusahaan beroperasi menjadi semakin luas dan kompleks segala jenis perubahan yang berkembang di Indonesia akan lebih banyak tantangan bisnis baik yang sejenis maupun tidak sejenis yang bermunculan baik berasal dari dalam negeri maupun dari luar negeri. Persaingan semakin ketat, tajam dan kompetitif ini perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang mampu meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Untuk dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan yang maksimal, perusahaan harus dapat memiliki strategi pemasaran yang baik, menghasilkan produk-produk yang berkualitas, serta meningkatkan kegiatan perusahaan sehingga dapat memerangi persaingan bisnis yang sejenis dan menunjang pencapaian tujuan perusahaan di masa yang akan datang terhadap perubahan-perubahan yang terjadi diluar maupun didalam perusahaan itu sendiri. Selain itu juga perusahaan harus memiliki pihak menejemen dengan kinerja yang baik juga tentunya untuk dapat mengkoordinasikan penggunaan seluruh sumber daya yang

dimiliki oleh perusahaan secara efektif dan efisien dengan mengatur jumlah hutang yang optimal yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga mampu meningkatkan laba yang optimal. Sebaliknya, profitabilitas yang rendah menggambarkan bahwa perusahaan kurang efisien dalam menjalankan operasinya sehingga kurang mampu menghasilkan laba yang optimal. Namun, laba yang besar belum tentu menjadi ukuran bahwa perusahaan tersebut telah bekerja secara efisien. Tingkat efisiensi baru diketahui dengan cara membandingkan laba yang didapat dengan kekayaan atau aktiva yang dimiliki perusahaan. Salah satu cara mengukur profitabilitas perusahaan yaitu dengan rasio *return on asset*. *Return on asset* ialah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Untuk meningkatkan *return on asset* perusahaan, dengan cara meningkatkan perputaran total aktiva dan pertumbuhan penjualan.

Perputaran total aktiva adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektifnya perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk meningkatkan penjualan. Perusahaan perlu memperhatikan perputaran total aktiva karena akan berdampak pada besar kecilnya keuntungan yang akan diperoleh suatu perusahaan. Ketika perputaran total aktiva dalam suatu perusahaan lancar, hal ini berarti perusahaan mampu dalam mengelola secara efektif hartanya untuk menambah profitabilitas dengan meningkatnya penjualan perusahaan tersebut.

Suatu perusahaan dapat dilihat dari bertambahnya volume penjualan yang menandakan adanya peningkatan penjualan atau pertumbuhan penjualan suatu perusahaan. Pertumbuhan penjualan merupakan meningkatnya volume penjualan perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Hal ini dikarenakan dari pertumbuhan penjualan, perusahaan memperoleh uang masuk yang akan digunakan untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan. Dan dari pertumbuhan penjualan pula sebagian besar pendapatan perusahaan diperoleh. Pendapatan utama perusahaan jika aktivitas penjualan produk maupun jasa tidak dikelola dengan baik maka secara langsung dapat merugikan perusahaan. Hal ini dapat disebabkan karena sasaran penjualan yang diharapkan tidak tercapai dan pendapatan pun akan berkurang yang akan menurunkan tingkat keuntungan perusahaan dengan menurunnya laba. Dengan tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi, perusahaan dapat meraih keuntungan yang optimal. Dimana keuntungan dan kepuasan pelanggan merupakan ukuran penilaian dari keberhasilan suatu perusahaan dan keberlangsungan hidup perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang. CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan offset seperti pembuatan brosur, blangko, kartu nama, undangan, form, yassin, bag paper, map kantor, kalender, hardcover, soft cover dan lain-lain yang didirikan pada tahun 2011. Perusahaan ini berlokasi di jalan Pramuka No. 2 Tanjungpinang Kepulauan Riau. Setiap perusahaan memiliki *return on asset* yang berbeda-beda untuk setiap tahunnya yang diakibatkan adanya aktivitas perusahaan. Berikut ini adalah tabel data

mengenai Perputaran Total Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang.

Tabel 1.1

Perputaran Total Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Asset* pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang Tahun 2018

Bulan	Perputaran Total Aktiva	Pertumbuhan Penjualan	<i>Debt to Equity Ratio</i>	<i>Return on Asset</i>
Jan	0,216	0,089	0,206	0,023
Feb	0,281	0,352	0,186	0,045
Mar	0,289	-0,034	0,171	0,043
Apr	0,254	-0,107	0,163	0,020
Mei	0,234	-0,064	0,144	0,028
Jun	0,290	0,163	0,138	0,053
Jul	0,299	0,082	0,127	0,049
Agus	0,278	-0,064	0,093	0,034
Sept	0,304	0,118	0,078	0,032
Okt	0,323	0,110	0,079	0,038
Nov	0,298	-0,059	0,050	0,044
Des	0,331	0,052	0,039	0,038

Sumber: CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang

Pada Table 1.1 terdapat fenomena atau masalah pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang, dimana *return on asset* tidak stabil atau terjadi fluktuasi setiap bulannya yang diperoleh oleh perusahaan mengalami penurunan dan peningkatan yang cukup drastis. Pada bulan Februari perputaran total aktiva mengalami kenaikan dari bulan Januari sebesar 0,281 diikuti dengan pertumbuhan penjualan juga mengalami kenaikan sebesar 0,352 dan *debt to equity ratio* mengalami penurunan sebesar 0,186 namun *return on asset* yang diperoleh mengalami kenaikan sebesar 0,045.

Pada bulan Maret perputaran total aktiva mengalami kenaikan dari bulan Februari sebesar 0,289 namun pertumbuhan penjualan mengalami penurunan dari bulan Februari sebesar -0,034 dan *debt to equity ratio* mengalami penurunan sebesar 0,171 begitu pula dengan *return on asset* yang diperoleh perusahaan juga mengalami penurunan sebesar 0,043. Pada bulan April, Mei dan Juni mengalami peningkatan perputaran total aktiva namun pertumbuhan penjualan mengalami penurunan dibulan April dan Mei diikuti dengan penurunan *debt to equity ratio* pada bulan April dan Mei dimana penurunan tersebut sangat baik bagi perusahaan karena diikuti dengan meningkatnya *return on asset*.

Pada bulan Juli sampai September mengalami peningkatan perputaran total aktiva namun tidak pada bulan Agustus malah mengalami penurunan diikuti pertumbuhan penjualan juga mengalami penurunan pada bulan Agustus dan *debt to equity ratio* mengalami penurunan pada bulan Juni sampai Agustus diikuti dengan menurunnya *return on asset*. Pada bulan September dan Oktober dimana perputaran total aktiva mengalami peningkatan diikuti pertumbuhan penjualan mengalami peningkatan pada *debt to equity ratio* mengalami penurunan dimana penurunan tersebut sangat baik bagi perusahaan karena diikuti meningkatnya *return on asset* perusahaan.

Pada bulan November perputaran total aktiva mengalami penurunan sebesar 0,298 diikuti penurunan pertumbuhan penjualan sebesar -0,059 dan *debt to equity ratio* mengalami penurunan sebesar 0,050 sedangkan *return on asset* mengalami peningkatan. Pada bulan Desember dimana perputaran total aktiva yang diperoleh perusahaan mengalami peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar 0,331 diikuti

dengan peningkatan pertumbuhan penjualan sebesar 0,052 dan penurunan *debt to equity ratio* sebesar 0,039 dimana meningkatnya perputaran total aktiva, pertumbuhan penjualan serta menurunnya *debt to equity ratio* sangat bagus bagi perusahaan perusahaan namun *return on asset* malah mengalami penurunan sebesar 0,038.

Hal ini menandakan adanya permasalahan yang terjadi pada *return on asset* setiap bulannya dan dalam penelitian ini terdapat satu variabel moderasi yaitu *debt to equity ratio*, dimana dengan adanya *debt to equity ratio* ini untuk mengetahui apakah dengan adanya variabel *debt to equity ratio* dapat memperlemah atau memperkuat hubungan antara perputaran total asset dan pertumbuhan penjualan pada perusahaan.

Maka berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang perputaran total aktiva dan pertumbuhan penjualan yang dapat memberikan pengaruh terhadap *return on asset*. Selain itu peneliti juga tertarik untuk mengetahui tentang variabel *debt to equity ratio* sebagai variabel moderasi antara perputaran total aktiva dan pertumbuhan penjualan terhadap *return on asset*. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat judul, yaitu: **“PENGARUH PERPUTARAN TOTAL AKTIVA DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP *RETURN ON ASSET* DENGAN *DEBT TO EQUITY RATIO* SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA CV. BERKAH MANDIRI TANJUNGPINANG”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Perputaran Total Aktiva berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang?
2. Apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang?
4. Apakah *Debt to Equity Ratio* dapat memoderasi hubungan antara Perputaran Total Aktiva terhadap *Return on Asset* pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang?
5. Apakah *Debt to Equity Ratio* dapat memoderasi hubungan antara Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return on Asset* pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah Perputaran Total Aktiva berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang.
2. Untuk mengetahui apakah Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang.

4. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* dapat memoderasi hubungan antara Perputaran Total Aktiva terhadap *Return on Asset* pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang.
5. Untuk mengetahui apakah *Debt to Equity Ratio* dapat memoderasi hubungan antara Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return on Asset* pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan informasi dan pertimbangan bagi peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Dan diharapkan pula dapat berguna sebagai bahan pendidikan untuk menambah wawasan luas.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan sebagai gambaran kondisi perusahaan yang bersangkutan dan berguna bagi si peneliti untuk kepentingan penelitiannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Pembahasan mengenai pengaruh Perputaran Total Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return on Asset* pada CV. Berkah Mandiri terbagi menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian baik secara ilmiah maupun praktis, serta sistematika penulisan secara keseluruhan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bab ini terdiri dari tinjauan teori yang berkaitan dengan penelitian, kerangka pemikiran, hipotesis penelitian, dan penelitian terdahulu yang berguna sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini terdiri dari metode yang digunakan dalam penelitian, definisi operasional variabel, metode dalam pengumpulan dan teknik menganalisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari gambaran umum mengenai objek penelitian dan dilakukannya analisis data.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang berhubungan dengan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2017:2). Sedangkan menurut (Kasmir, 2015:6) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan adalah produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Pada dasarnya laporan keuangan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Hery, 2015:3)

Laporan keuangan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut (Sujarweni, 2017:1)

Laporan keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Bagi para analisis

laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan (Harahap, 2015:105)

Jadi, dapat disimpulkan laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang berasal dari aktivitas perusahaan yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan.

2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut (Hery, 2015:4) tujuan umum laporan keuangan yaitu:

1. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber daya ekonomi dan kewajiban perusahaan dengan maksud:
 - a. Untuk menilai kekuatan dan kelemahan perusahaan
 - b. Untuk menunjukkan posisi keuangan dan investasi perusahaan.
 - c. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya.
 - d. Menunjukkan kemampuan sumber daya yang ada untuk pertumbuhan perusahaan.
2. Memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan maksud:
 - a. Memberikan gambaran tentang jumlah dividen yang diharapkan pemegang saham
 - b. Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pemerintah, dan kemampuannya dalam mengumpulkan dana untuk kepentingan ekspansi perusahaan.

- c. Memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengendalian.
 - d. Menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba jangka panjang.
3. Memungkinkan untuk menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba
 4. Memberikan informasi yang diperlukan lainnya tentang perubahan asset dan kewajiban.
 5. Mengungkapkan informasi relevan lainnya yang dibutuhkan oleh para pemakai laporan.

2.1.1.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Menurut (Sujarweni, 2017:12) jenis laporan terdiri dari:

1. Neraca, yaitu menggambarkan posisi keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi aktiva, kewajiban dan ekuitas pada suatu saat tertentu.
2. Laporan laba rugi, yaitu laporan yang mengenai pendapatan, beban, dan laba atau rugi suatu perusahaan dalam suatu periode tertentu.
3. Laporan perubahan ekuitas, yaitu laporan yang menyajikan perubahan modal karena penambahan dan pengurangan dari laba/rugi dan transaksi pemilik.
4. Laporan arus kas, yaitu laporan yang menggambarkan penerimaan dan pengeluaran kas selama satu periode tertentu yang terdiri dari tiga bagian aktivitas dalam laporan arus kas yaitu, aktivitas kas dari aktivitas investasi, kas dari aktivitas investasi, kas dari aktivitas pendanaan.

5. Catatan atas laporan keuangan atas laporan keuangan yaitu, sebuah informasi maupun catatan tambahan yang ditambahkan untuk memberi penjelasan kepada pembaca atas laporan keuangan.

2.1.2 Analisis Laporan Keuangan

2.1.2.1 Pengertian Analisis Laporan Keuangan

Analisis laporan keuangan merupakan penggunaan laporan keuangan guna menganalisis posisi dan kinerja keuangan perusahaan, dan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan di masa depan. (Subramanyam, 2010:16)

Analisis laporan keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat pada suatu keadaan keuangan perusahaan, bagaimana pencapaian keberhasilan perusahaan masa lalu, saat ini dan prediksi di masa mendatang, analisis laporan keuangan tersebut akan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan. (Sujarweni, 2017:35)

Analisis laporan keuangan merupakan analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaah atau mempelajari daripada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. (Munawir, 2010:67)

Analisis laporan keuangan adalah menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungan yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui

kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. (Harahap, 2015:190)

Analisis laporan keuangan merupakan proses analisa laporan keuangan untuk mengasilkan informasi tentang penilaian keadaan keuangan korporasi, baik yang telah lampau maupun saat sekarang serta ekspektasi di masa depan. (Tampubolon, 2013:39)

Jadi, dapat disimpulkan analisis laporan keuangan merupakan suatu proses pembedahan laporan keuangan untuk mendapatkan informasi yang penting mengenai kondisi pencapaian keuangan suatu perusahaan guna memahami laporan keuangan tersebut dengan baik.

2.1.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Menurut (Kasmir, 2015:67) tujuan dari dilakukannya analisis laporan keuangan adalah:

1. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam sutau periode tertentu, baik aset, liabilitas, ekuitas, maupun hasil usaha yang telah dicapai selama beberapa periode.
2. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang menjadi kekurangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang menjadi keunggulan perusahaan.
4. Untuk menentukan langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan di masa mendatang khususnya yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini.

5. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen.
6. Sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis, terutama mengenai hasil yang telah tercapai.

2.1.3 Rasio Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan aktivitas untuk menganalisis laporan keuangan dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan, perbandingan tersebut bisa antar akun dalam laporan keuangan neraca maupun laba rugi. (Sujarweni, 2017:59)

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya dalam satu periode maupun beberapa periode dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. (Kasmir, 2013:104)

Rasio keuangan adalah menyederhanakan informasi angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. (Harahap, 2013:297)

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang berfungsi sebagai alat ukur dengan menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang diperoleh dari hasil perbandingan antara satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya yang ada di antara laporan keuangan. (Hery, 2016:138)

Rasio keuangan merupakan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan yang berguna bagi investor dengan cara menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan. (Fahmi, 2017:107)

Jadi rasio keuangan merupakan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan untuk mengukur kondisi keuangan kinerja suatu perusahaan yang diperoleh dari hasil perbandingan.

2.1.3.2 Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut (Hery, 2016:142) ada lima jenis rasio keuangan yang sering digunakan untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kelima jenis rasio tersebut adalah:

1. Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Rasio likuiditas terdiri atas:
 - a. Ratio Lancar (*Current Ratio*), merupakan ratio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia.
 - b. Rasio cepat (*Quick Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset sangat lancar (kas + sekuritas jangka pendek + piutang), tanpa memperhitungkan persediaan

barang dagang dan aset lancar lainnya (seperti perlengkapan dan biaya dibayar di muka).

- c. Rasio Kas (*Cash Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas atau setara kas yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek.

2. Rasio Solvabilitas atau Rasio *Leverage* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya. Rasio Solvabilitas terdiri atas:

- a. Rasio Utang (*Debt Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Rasio ini juga sering dinamakan sebagai rasio utang terhadap aset (*Debt to Asset Ratio*).
- b. Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total ekuitas.
- c. Rasio Utang Jangka Panjang terhadap Ekuitas (*Long Term Debt to Equity Ratio*) merupakan, rasio yang di gunakan untuk mengukur perbandingan antara utang jangka panjang dengan total ekuitas.
- d. Rasio Kelipatan Bunga yang Dihasilkan (*Times Interest Earned Ratio*), merupakan, rasio yang menunjukkan sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan dalam membayar bunga. Kemampuan perusahaan di sini diukur dari jumlah laba sebelum bunga dan pajak.

- e. Rasio Laba Operasional terhadap Kewajiban (*Operating Income to Liabilities Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan sejauh mana atau berapa kali kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajibannya. Kemampuan perusahaan di sini diukur dari jumlah laba operasional.
3. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi atas pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan atau untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Rasio ini dikenal juga sebagai rasio pemanfaatan aset yaitu rasio yang digunakan untuk menilai efektivitas dan intensitas aset perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Rasio aktivitas terdiri atas:
- a. Perputaran Piutang Usaha (*Accounts Receivable Turn Over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang usaha atau berapa kali dana yang tertanam dalam piutang usaha akan berputar dalam satu periode.
 - b. Perputaran persediaan (*Inventory Turn Over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang tertanam dalam persediaan akan berputar dalam satu periode.
 - c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan modal kerja (aset lancar) yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.

- d. Perputaran Asset Tetap (*Fixed Assets TurnOver*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan.
 - e. Perputaran Total Aset (*Total Asset TurnOver*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
4. Rasio Profitabilitas, merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Rasio Tingkat Pengembalian atas Investasi dan Rasio Kinerja Operasi. Rasio Tingkat Pengembalian atas Investasi adalah rasio yang digunakan untuk menilai kompensasi finansial atas penggunaan aset atau ekuitas terhadap laba bersih (laba setelah bunga dan pajak). Ratio ini terdiri atas:
- a. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Asset*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.
 - b. Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Rasio Kinerja Operasi adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi marjin laba dari aktivitas operasi (penjualan). Rasio ini terdiri atas:

- a. Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan bersih.
 - b. Marjin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih.
 - c. Marjin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.
5. Rasio Penilaian atau Rasio Ukuran Pasar merupakan rasio yang digunakan untuk mengestimasi nilai intrinsik perusahaan (nilai saham). Rasio ini terdiri atas:
- a. Laba Per Lembar Saham Biasa (*Earnings Per Share*), merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen perusahaan dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham biasa. Rasio ini menunjukkan keterkaitan antara jumlah laba bersih dengan bagian kepemilikan pemegang saham dalam perusahaan investee.
 - b. Rasio Harga terhadap Laba (*Price Earnings Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan laba perlembar saham. Lewat rasio ini, harga saham

sebuah emiten dibandingkan dengan laba bersih yang dihasilkan oleh emiten tersebut dalam setahun.

- c. Imbalan Hasil Dividen (*Dividend Yield*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara dividen tunai per lembar saham dengan harga pasar per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur *return* (imbal hasil) atas investasi saham.
- d. Rasio Pembayaran Dividen (*Devidend Payout Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara deviden tunai per lembar saham dengan laba per lembar saham. Rasio ini menggambarkan jumlah laba dari setiap lembar saham yang dialokasikan dalam bentuk dividen.
- e. Rasio Harga terhadap Nilai Buku (*Price to Book Value Ratio*), merupakan rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat harga saham apakah *overvalued* atau *undervalued*.

2.1.4 Rasio Aktivitas

2.1.4.1 Pengertian Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan operasinya baik dalam kegiatan penjualan, pembelian dan kegiatan lainnya. (Harahap, 2015:308)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya untuk melaksanakan aktivitas sehari-hari perusahaan. (Kasmir, 2015:172)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. (Hery, 2015:209)

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan, penggunaan aktivitas dilakukan secara singkat dan maksimal dengan maksud memperoleh hasil yang maksimal. (Fahmi, 2017:131)

Rasio aktivitas merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aktiva atau kekayaan perusahaan dalam menjalankan operasional perusahaan. (Sujarweni, 2017:63)

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio aktivitas adalah rasio efektivitas yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnisnya.

2.1.4.2 Jenis-Jenis Rasio Aktivitas

Menurut (Kasmir, 2015:176) jenis-jenis rasio aktivitas terdiri dari:

1. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode.

2. Perputaran Persediaan (*Inventory Turn Over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode.
3. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*), merupakan salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu.
4. Perputaran Aset Tetap (*Fixed Asset Turn Over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar dalam satu periode.
5. Perputaran Total Aset (*Total Asset Turn Over*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari setiap rupiah aktiva.

2.1.4.3 Perputaran Total Aktiva

Perputaran total aktiva merupakan mengukur seberapa besar efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin besar perputaran aktiva semakin efektif perusahaan mengelola aktivanya. (Sutrisno, 2013:228)

Perputaran total aktiva merupakan keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif. (Fahmi, 2017:135). Sedangkan perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. (Kasmir, 2013:185)

Perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan asset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari dengan memanfaatkan sumber daya yang ada. (Hery, 2016:178)

Perputaran total aktiva merupakan mengukur seberapa jauh aktiva tersebut dimanfaatkan di dalam kegiatan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva untuk memperoleh penghasilan. (Munawir, 2010:88)

Jadi dapat disimpulkan perputaran total aktiva merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perputaran aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Semakin tinggi perputaran total aktiva maka akan semakin baik perusahaan dalam mengelola aktivanya yang dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya semakin rendah perputaran total aktiva perusahaan berarti perusahaan tidak dapat mengelola aktivanya dengan baik yang akan menyebabkan turunnya profitabilitas perusahaan.

Rumus Perputaran Total Aktiva:

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Sumber: Kasmir, 2015)

2.1.5 Penjualan

2.1.5.1 Pengertian Penjualan

Penjualan adalah total jumlah yang dibebankan kepada pelanggan atas barang dagangan yang dijual perusahaan, baik meliputi penjualan tunai maupun penjualan secara kredit. (Hery, 2015:47). Sedangkan menurut (Daryanto,

2011:103) penjualan adalah kegiatan pemasaran yang paling pokok karena penjualan dapat mempengaruhi pendapatan perusahaan. Kemudian menurut (Rudianto, 2010:104) bahwa penjualan merupakan suatu usaha yang menyebabkan perusahaan memperoleh penghasilan akibat dari aktivitas penyaluran barang dari penjual kepada pembeli.

Menurut (Jumingan, 2014:32) penjualan merupakan salah satu penghasilan utama semua usaha, baik itu perusahaan dagang, jasa, maupun industri. Adapun menurut (Swastha, 2012:8) penjualan merupakan ilmu atau seni yang mempengaruhi pribadi penjual untuk mempengaruhi pembeli yang dilakukan oleh penjual untuk membeli produk yang dijual berupa barang atau jasa yang ditawarkan.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa penjualan merupakan aktivitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan cara menyalurkan barang atau menyediakan jasa kepada konsumen.

2.1.5.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penjualan

Dalam halnya melakukan penjualan, tentu saja terdapat beberapa faktor yang mendukung penyebab terjadinya penjualan dari suatu produk, barang atau jasa.

Menurut (Swastha, 2012:06) bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi penjualan diantaranya adalah:

1. Kondisi dan kemampuan dari penjual

Penjualan sendiri merupakan pemindahan hak milik atas barang dan jasa dari penjual kepada pembeli. Sehingga dalam proses terjadinya penjualan, penjual harus mampu untuk menyakinkan kepada pembeli atas produk yang ditawarkannya agar pembeli tertarik untuk melakukan pembelian. Untuk maksud tersebut penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan yakni:

- a. Jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan
- b. Harga produk
- c. Syarat penjualan

2. Kondisi Pasar

Kondisi pasar ikut mempengaruhi faktor yang mempengaruhi penjualan, hal ini dikarenakan pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli sekaligus merupakan tempat sasaran bagi penjual untuk menawarkan produknya. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah:

- a. Jenis pasarnya, apakah pasar konsumen, pasar industri, pasar menjual, pasar pemerintah atau pasar internasional.
- b. Kelompok pembeli atau segmen pasar.
- c. Daya beli
- d. Frekuensi pembelian
- e. Keinginan dan kebutuhan

3. Modal

Modal yang memadai sangat dibutuhkan oleh penjual untuk memproduksi produknya, serta untuk menunjang berbagai aktivitas dalam melakukan proses penjualan, seperti transportasi dan promosi.

4. Kondisi dari organisasi suatu perusahaan

Apabila suatu perusahaan tergolong perusahaan yang besar, maka masalah dari penjualan memiliki divisi-divisi tertentu untuk menanganinya, berbeda dengan perusahaan kecil yang dimana masalah penjualan ditangani bersama-sama oleh orang yang juga melakukan fungsi yang lain. Perusahaan yang besar cenderung akan menghadapi masalah-masalah yang lebih kompleks dibandingkan dengan perusahaan kecil.

5. Faktor lain

Sedangkan faktor-faktor yang lain meliputi, promosi (periklanan), undian, pemberian hadiah dan sebagainya. Namun untuk melaksanakannya diperlukan modal yang tidak sedikit untuk menarik minat pembeli.

2.1.5.3 Jenis-Jenis Penjualan

Menurut (Swastha, 2012:11) jenis-jenis Penjualan dikelompokkan menjadi:

1. *Trade Selling*

Dapat terjadi apabila pedagang besar mempersilahkan pengecer untuk berusaha memperbaiki distributor produk mereka. Hal ini melibatkan para penyalur dengan kegiatan promosi, peragaan dan produk baru.

2. *Missionary Selling*

Penjualan berusaha ditingkatkan dengan mendorong pembeli untuk membeli barang dari penyalur perusahaan.

3. *Technical Selling*

Berusaha meningkatkan penjualan dengan pemberian saran dan nasehat kepada pembeli akhir dari barang dan jasanya.

4. *New Bussinesss Selling*

Berusaha membuka transaksi baru dengan merubah calon pembeli menjadi pembeli. Jenis pembelian ini sering dipakai oleh perusahaan asuransi.

5. *Responsive Selling*

Setiap tenaga penjualan diharapkan dapat memberikan reaksi terhadap permintaan pembeli, seperti pengemudi mengantarkan pesanan.

2.1.5.4 Pertumbuhan Penjualan

Menurut (Harahap, 2015:309) rasio pertumbuhan penjualan merupakan rasio yang mengukur tingkat pertumbuhan penjualan dengan membandingkan penjualan pos-pos perusahaan dari tahun ke tahun. Sedangkan pertumbuhan penjualan adalah mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dapat menghasilkan laba dengan hasil penjualan secara keseluruhan. (Kasmir, 2015:107)

Menurut (Musthafa, 2017:248) pertumbuhan penjualan merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dari waktu ke waktu. Kemudian menurut (Fahmi, 2017:137) pertumbuhan penjualan adalah rasio yang

mengukur kemampuan perusahaan bagaimana perusahaan dalam mempertahankan penjualan di periode sebelumnya. Adapun pertumbuhan penjualan menurut (Rudianto, 2009:104) merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan cara membandingkan penjualan periode lalu dengan periode sekarang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penjualan adalah metode perbandingan dari tahun ke tahun yang menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sebaliknya semakin rendah tingkat pertumbuhan penjualan yang dihasilkan oleh perusahaan akan menurunnya profitabilitas perusahaan.

Rumus Pertumbuhan Penjualan:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

(Sumber: Harahap, 2015)

2.1.6 Solvabilitas

2.1.6.1 Pengertian Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang di biayai oleh utang. Suatu perusahaan dikatakan *Solvable* apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar seluruh kewajibannya, sebaliknya perusahaan dikatakan *Insolvable* apabila perusahaan tersebut tidak mempunyai jumlah aktiva lebih kecil dari pada jumlah kewajibannya. (Sunyoto, 2013:111)

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Sehingga penggunaan hutang yang tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk membayar kewajiban-kewajibannya tersebut. (Fahmi, 2017:127)

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajiban-kewajibannya apabila perusahaan dilikuidasi. (Harahap, 2015:303). Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan seberapa efektif perusahaan menggunakan sumberdaya yang dimilikinya untuk memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang. (Sujarweni, 2017:61)

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan di bubarkan atau dilikuidasi. (Kasmir, 2015:151)

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio solvabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dijadikan jaminan untuk membayar kewajiban-kewajiban perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan dilikuidasi.

2.1.6.2 Jenis-Jenis Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2015:155) jenis-jenis rasio yang ada dalam rasio solvabilitas antara lain:

1. *Debt to Asset Ratio* (Debt Ratio), merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang atau seberapa berpengaruh besar hutang terhadap pengelolaan aktiva.
2. *Debt to Equity Ratio*, merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan seluruh utang dengan seluruh ekuitas.
3. *Long Term Debt to Equity Ratio* (LTDtER), merupakan rasio mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang dengan cara membandingkan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh perusahaan.
4. *Times Interest Earned*, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar bunga pinjaman tidak dipengaruhi oleh pajak dengan membandingkan antara laba sebelum bunga dan pajak dibandingkan dengan biaya bunga yang dikeluarkan.
5. *Fixed Charge Coverage* (FCC), merupakan rasio yang menyerupai *Times Interest Earned Ratio* bedanya rasio ini dilakukan apabila perusahaan memperoleh utang jangka panjang atau menyewa aktiva berdasarkan kontrak sewa (*lease contract*).

2.1.6.3 *Debt to Equity Ratio (DER)*

Debt to Equity Ratio atau rasio total modal sendiri terhadap total utang adalah rasio yang menggambarkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dapat digunakan sebagai jaminan keseluruhan utang yang dimiliki perusahaan dengan membandingkan total utang dengan modal sendiri. (Sunyoto, 2013:114). Rasio utang atas modal merupakan rasio yang menggambarkan sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utangnya kepada pihak luar. (Harahap, 2015:303)

Rasio utang atas modal merupakan perbandingan antara jumlah utang jangka panjang maupun utang jangka pendek dengan total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. (Rahardjo, 2010:140). *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. (Kasmir, 2015:157)

Rasio utang terhadap modal merupakan rasio mengukur besarnya proporsi utang terhadap modal untuk mengetahui seberapa besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditor dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Dengan kata lain, untuk mengetahui berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. (Hery, 2015:198)

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya

menggunakan modal yang dimiliki perusahaan yang dijadikan sebagai jaminan atas hutang-hutangnya atau berapa bagian dari setiap rupiah modal yang dijadikan sebagai jaminan utang. Semakin besar pertumbuhan penjualan, total aktiva dan kapitalisasi pasar perusahaan maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya dengan *Debt to Equity Ratio* yang kecil maka akan semakin besar pula perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Rumus *Debt to Equity Ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

(Sumber: Hery, 2015)

2.1.7 Profitabilitas

2.1.7.1 Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai tingkat efektivitas perusahaan dalam mencari keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. (Kasmir, 2013:196). Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. (Harahap, 2015:304). Profitabilitas merupakan ratio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. (Hery, 2016:192)

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan (keuntungan) dibandingkan penjualan atau aktiva, mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam

hubungan dengan penjualan. (Sujarweni, 2017:64). Profitabilitas merupakan rasio yang mengukur seberapa efektif manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas perusahaan. (Fahmi, 2017:135)

Jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimilikinya. Semakin tinggi jumlah profitabilitas yang dihasilkan perusahaan maka akan semakin baik bagi perusahaan.

2.1.7.2 Jenis-Jenis Profitabilitas

Menurut (Hery, 2016:192) jenis-jenis profitabilitas yaitu:

1. Hasil Pengembalian atas Aset (*Return on Asset*), merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset.
2. Hasil Pengembalian atas Ekuitas (*Return on Equity*), merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.
3. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih.
4. Margin Laba Operasional (*Operating Profit Margin*), merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional terhadap penjualan bersih.

5. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*), merupakan rasio yang mengukur yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih.

2.1.7.3 Return on Asset (ROA)

Return on asset merupakan ukuran kemampuan perusahaan seberapa besar seluruh Aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. (Sutrisno, 2013:229). *Return on asset* atau tingkat pengembalian atas aset merupakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bersih (Sujarweni, 2017:65). *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. (Hery, 2015:226)

Return on asset merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba yang bersumber dari produktivitas ekonomis dari dana pinjaman dan modal sendiri yang ditanamkan dalam bentuk aktiva dan keseluruhan efisiensi operasi perusahaan yang bersangkutan. (Jumingan, 2014:141). *Return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil pengembalian atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. (Kasmir, 2015:202)

Jadi dapat disimpulkan bahwa *return on asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan keuntungan. Semakin tinggi *return on asset* perusahaan maka semakin baik kinerja perusahaan karena perusahaan mampu mengelola aktiva dengan baik.

Rumus *Return on Asset*:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Sumber: Kasmir, 2015)

2.1.8 Pengaruh Perputaran Total Aktiva Terhadap *Return on Asset*

Menurut (Tunggal, 2010) perputaran total aktiva merupakan mengukur seberapa besar efektivitas pemanfaatan aktiva dalam menghasilkan keuntungan. Ratio ini mengukur tingkat efisiensi dalam mengelola aktivanya. Semakin besar perputaran total aktiva dalam menghasilkan keuntungan maka semakin besar pula tingkat pengembalian atas aset perusahaan. Sebaliknya perputaran total aktiva yang rendah dalam menghasilkan keuntungan maka rendah juga pengembalian atas aset perusahaan.

2.1.9 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap *Return on Asset*

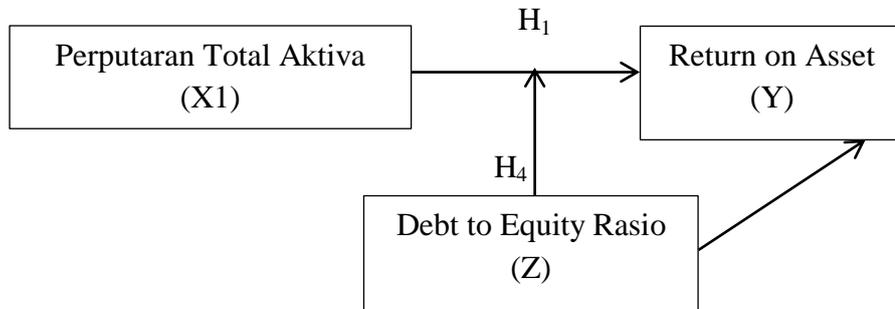
Menurut (Tunggal, 2010) pertumbuhan penjualan merupakan mengukur seberapa besar tingkat perkembangan penjualan dalam suatu perusahaan. Ratio ini mengukur tingkat perbandingan penjualan tahun ini dengan tahun sebelumnya dalam suatu perusahaan. Semakin meningkat pertumbuhan penjualan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan maka semakin besar tingkat pengembalian atas aset perusahaan. Sebaliknya jika pertumbuhan penjualan menurun dalam menghasilkan keuntungan maka semakin kecil tingkat pengembalian atas aset perusahaan.

2.1.10 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* sebagai Variabel Moderating

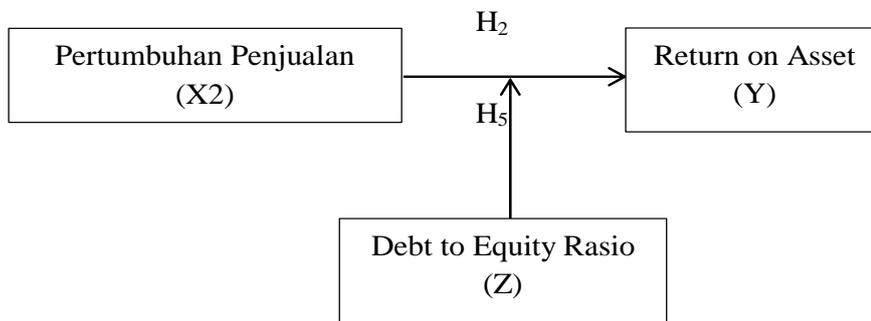
Menurut (Kasmir, 2015) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas dengan cara membandingkan seluruh utang baik utang jangka pendek maupun jangka panjang dengan modal yang dimiliki perusahaan. Rasio ini juga untuk mengetahui berapa besar setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutangnya. Menurut (Nidar, 2016) semakin rendah rasio ini semakin baik bagi perusahaan karena akan semakin besar tingkat pengembalian atas asset perusahaan yang didapat. Namun semakin besar rasio ini akan semakin kecil tingkat pengembalian atas asset yang didapat oleh perusahaan dan bagi pihak bank (kreditor) semakin besar rasio ini akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi apabila perusahaan mengalami likuidasi atau pembubaran perusahaan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Menurut (Rumengan, 2015:25) kerangka pemikiran akan menghubungkan antara variabel penelitian, baik variabel bebas, variabel terikat maupun variabel lain yang menyertainya. Pada penelitian ini digunakan 2 variabel bebas, 1 variabel terikat, dan 1 variabel moderating. Untuk lebih menjelaskan hubungan antara variabel bebas, terikat dan moderating yang digunakan dalam penelitian ini, maka digambarkan model penelitian sebagai berikut:

Gambar 2.1**Skema Kerangka Pemikiran Pertama**

Sumber: (Oktapiani & Wiksuana, 2018)

Gambar 2.2**Skema Kerangka Pemikiran Kedua**

Sumber: (Oktapiani & Wiksuana, 2018)

Keterangan:

————— Pengujian variabel secara parsial (pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat)

2.3 Hipotesis

Menurut (Duwi, 2010:9) hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya karena sifatnya sementara maka perlu dibuktikan melalui data empiri dari suatu penelitian.

Maka Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Perputaran Total Aktiva berpengaruh signifikan terhadap *Retrun on Asset*.

H2: Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap *Retrun on Asset*.

H3: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*.

H4: *Debt to Equity Ratio* merupakan variabel moderating dan mampu memperkuat atau memperlemah dalam hubungan antara Perputaran Total Aktiva terhadap *Return on Asset*.

H5: *Debt to Equity Ratio* merupakan variabel moderating dan mampu memperkuat atau memperlemah dalam hubungan antara Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return on Asset*.

2.4 Peneliti Terdahulu

1. (Setyawan & Susilowaty, 2018).

Judul penelitian “Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Pertumbuhan Penjualan menunjukkan nilai signifikansi $0,032 < 0,05$ yang artinya berpengaruh terhadap Profitabilitas. Sedangkan Perputaran Modal Kerja menunjukkan nilai signifikansi $0,085 > 0,05$ yang artinya tidak

berpengaruh terhadap Profitabilitas. Secara simultan kontribusi Pertumbuhan Penjualan dan Perputaran Modal Kerja sebesar 99,8 % sedangkan 0,02 % dipengaruhi oleh variabel lain.

2. (Teng & Simorangkir, 2018).

Judul penelitian “ Analisis Laporan Keuangan Terhadap Profitabilitas Dengan *Debt To Equity Ratio* Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesimpulan pada penelitian ini adalah *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* dengan nilai $0,013 < 0,05$, Perputaran Kas berpengaruh signifikan dan positif terhadap *Return on Assets* dengan nilai $0,002 < 0,05$, Modal Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Assets* dengan nilai $0,000 < 0,05$ dan *Debt Ratio* tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return on Assets* dengan nilai $0,297 > 0,05$. Secara simultan *Current Ratio*, Perputaran Kas, Modal Kerja, *Debt Ratio* sebesar 47,7 % sedangkan 52,3 % dipengaruhi oleh variabel lain.

3. (Romli, Munandar, Yamin, & Susanto, 2017).

Judul penelitian ”Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return on Asset* Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2018”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Net Profit Margin* (NPM) menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel *Net Profit Margin* memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial menunjukkan nilai

signifikansi $0,9791 > 0,05$ yang artinya variabel *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki hubungan signifikan terhadap *Return on Asset*. *Current Ratio* (CR) secara parsial menunjukkan nilai signifikansi $0,0022 < 0,05$ yang artinya memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Dan *Total Asset Turnover* (TAT) secara parsial menunjukkan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ yang artinya memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Secara simultan (NPM, DER, CR, TAT) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset* sebesar 86,92 % sedangkan sisanya 13,08 % dipengaruhi oleh variabel lain.

4. (Nurlaela, Mursito, Kustiyah, Istiqomah, & Hartono, 2019).

Judul penelitian "*The Effect Asset Turnover, Capital Structure on Financial Performance of Consumption Industry Company in Indonesia Stock Exchange*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Total Asset Turnover Ratio*, *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* masing-masing adalah 0,001, 0,000 dan 0,007. Secara simultan *Total Asset Turnover Ratio*, *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* dengan kemampuan prediksi 18,4% dan sisanya 82,6% dipengaruhi oleh variabel lain.

5. (Kouser, R.Bano, T.Azeem, M.Hassan, 2012).

Judul penelitian "*Inter-Relationship between Profitability, Growth and Size: A Case of Non-Financial Companies from Pakistan*". Hasil penelitian bahwa pertumbuhan yang di proksikan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh positif

dan signifikan terhadap *Return on Asset*. Sedangkan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *Return on Asset*. Secara simultan kedua variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return on Asset* dengan kemampuan prediksi 49% dan sisanya 51% dipengaruhi oleh variabel lain.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian Deskriptif kuantitatif merupakan pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Rumengan, 2015:10). Metode kuantitatif adalah penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017:7) Analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan bantuan statistik untuk membantu dalam penelitian dalam penghitungan angka-angka untuk menganalisis data yang diperoleh (Sunyoto, 2011:29)

Penulis menggunakan metode penelitian tersebut untuk melakukan pengukuran dan pengujian mengenai pengaruh perputaran total aktiva dan pertumbuhan penjualan terhadap *return on asset* dengan *debt to equity ratio* sebagai variabel moderating pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang.

3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya yaitu dengan mengadakan studi kepustakaan dengan mempelajari buku-buku yang ada hubungannya dengan objek penelitian atau dapat dilakukan dengan menggunakan data dari Biro Pusat Statistik (BPS)

(Sunyoto, 2011:23). Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, contohnya melalui orang lain atau melalui dokumen (Sugiyono, 2017:245). Menurut (Abdullah, 2015:247) data sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer dan data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut, misalnya data kinerja perbankan nasional yang dikeluarkan oleh suatu badan riset.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian untuk mendapatkan data dengan menggunakan berbagai indikator empiris yang telah disusun dalam instrument penelitian (Sugiyono, 2017:224). Sedangkan menurut (Noor, 2014:15) pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah.

Dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yang berupa:

1. Observasi

Menurut (Sugiyono, 2017:145) observasi adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan secara langsung dan dilakukan secara seksama, sistematis, dan dokumentasi yang baik. Observasi dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan dengan cara meninjau atau mengunjungi objek penelitian untuk mengetahui gejala atau fenomena yang terjadi pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang dengan cara mencatat gejala atau fenomena yang terjadi pada perusahaan.

2. Dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2017:240) dokumentasi merupakan mengumpulkan dokumen yang berupa catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam hal ini, dokumentasi digunakan dengan mengumpulkan data yang ada kemudian data data tersebut dikaji atau diteliti lebih lanjut. Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah dengan mengambil data perusahaan berupa laporan keuangan neraca dan data penjualan pada CV. Berkah Mandiri Tanjungpinang periode 2014-2018.

3. Studi Pustaka

Menurut (Roseha, 2010:15) studi pustaka dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami, dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep dari sejumlah literature, baik buku, jurnal, internet, maupun karya tulis lainnya yang sesuai dengan topik dan variabel penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian kepustakaan yaitu penulisan yang dilakukan dengan cara mempelajari, mendalami dan mengutip teori-teori atau konsep-konsep melalui bahan-bahan kepustakaan berupa tulisan-tulisan ilmiah, jurnal dan laporan-laporan penelitian ilmiah yang ada hubungan dengan topik yang diteliti.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Abdullah, 2015:175) variabel merupakan karakteristik individu atau objek yang dapat mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen dan dependen serta variabel moderating

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1.	Perputaran Total Aktiva (X1)	Mengukur seberapa jauh aktiva tersebut dimanfaatkan di dalam kegiatan perusahaan dalam menghasilkan penjualan melalui penggunaan aktiva untuk memperoleh penghasilan.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$
2.	Pertumbuhan Penjualan (X2)	Kemampuan perusahaan dengan metode membandingkan penjualan dari tahun ke tahun yang menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan.	$\frac{\text{Penj. tahun } t - \text{Penj. } t - 1}{\text{Penj. } t - 1}$
3.	<i>Return on Asset</i> (Y)	Kemampuan perusahaan dalam	

		mengelola aktiva yang dimilikinya yang bersumber dari modal perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
4.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (Z)	Besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban-kewajibannya dengan menggunakan modal sendiri atau modal yang dimiliki perusahaan.	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$

3.5 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh penulis yaitu data sekunder dan kemudian diolah dengan menggunakan rumus yang akan diteliti setiap variabelnya.

1. Untuk memperoleh angka perputaran total aktiva, dapat digunakan rumus dibawah ini:

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Sumber: Kasmir, 2015)

2. Untuk memperoleh angka pertumbuhan penjualan, dapat digunakan rumus dibawah ini:

$$\text{Pertumbuhan Penjualan} = \frac{\text{Penjualan Tahun Ini} - \text{Penjualan Tahun Lalu}}{\text{Penjualan Tahun Lalu}}$$

(Sumber: Harahap, 2015)

3. Untuk memperoleh angka *return on asset*, dapat digunakan rumus dibawah ini:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

(Sumber: Kasmir, 2015)

4. Untuk memperoleh angka *debt to equity ratio*, dapat digunakan rumus dibawah ini:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

(Sumber: Hery, 2015)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan pengelolaan informasi yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan didalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan *Software computer SPSS (Statistical Program for Social Science) versi 21.0 for windows*.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan analisis yang mendasar untuk memberikan gambaran mengenai keadaan dan data secara umum. Menurut

(Ghozali, 2013:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif mengenai suatu data, yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, nilai maksimum, nilai minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *sewness* (kemencengan distribusi).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Ada empat pengujian dalam asumsi klasik yaitu:

1. Uji Normalitas

Menurut (Priyatno, 2017:109) Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi normal atau tidak. Metode regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal di grafik Normal P-Plot of regression standardized residual atau dengan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov. Berikut penjelasannya:

a. Metode Grafik

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal di grafik Normal P-Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut normal.

b. Metode Uji One Sample Kolmogorov Smirnov

Uji One Sample Kolmogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential yang berguna untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Priyatno, 2017:120) Uji multikolinearitas berarti antarvariabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1). Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikoliniearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar.

Cara untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikoliniearitas umumnya adalah dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikoliniearitas.

3. Uji Autokorelasi

Menurut (Sunyoto, 2011:91) Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- a. Terjadi autokorelasi positif jika nilai DW dibawah -2 ($DW < -2$)
- b. Tidak terjadi autokorelasi jika nilai DW diantara -2 sampai +2 ($-2 \leq DW \leq +2$)
- c. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas +2 ($DW > +2$)

4. Uji Heteroskedistasitas

Menurut (Ghozali, 2013:139) Heteroskedistasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pada regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedistasitas. Ada berbagai cara dalam uji heteroskedastisitas, dimana dalam penelitian ini dengan melihat pola titik-titik pada *scatterplots* regresi. Berikut ini dasar keputusannya yaitu:

- a. Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Hipotesis

1. *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Untuk melakukan pengujian terhadap variabel moderating dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode analisis *Moderated Regression Analysis* (MRA). Menurut (Ghozali, 2013:229) *Moderated Regression Analysis* (MRA)

menggunakan pendekatan analitik yang mempertahankan integritas sampel dan memberikan dasar untuk mengontrol pengaruh variabel moderator. Model yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam persamaan berikut:

$$Y1 = a + b_1X_1 + b_3Z + b_4(X_1Z) + e$$

$$Y2 = a + b_2X_2 + b_3Z + b_5(X_2Z) + e$$

Keterangan:

Y = *Return on Asset*

a = Konstanta

X₁ = Perputaran Total Aktiva

X₂ = Pertumbuhan Penjualan

Z1 = *Debt to Equity Ratio*

X₁Z = Perkalian antara Perputaran Total Aktiva dan *Debt to Equity Ratio*

X₂Z = Perkalian antara Pertumbuhan Penjualan dan *Debt to Equity Ratio*

b₁,b₂...b₅ = Koefisien Korelasi

e = Standar Error

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut (Sunyoto, 2011:176) analisis regresi berganda menunjukkan semua variabel bebas dapat mempengaruhi variabel terikat dengan persamaan berdasarkan output SPSS. Analisis regresi linear berganda merupakan suatu keadaan dimana terdapat 3 variabel atau lebih, sekurang-kurangnya 2 variabel bebas dan 1 variabel terikat. Analisis ini digunakan untuk mengetahui dampak terhadap variabel dependen apabila terjadinya perubahan pada variabel independen, serta untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dan

variabel independen apakah dalam positif atau negatif. Persamaan linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3Z + e$$

Keterangan:

Y = *Return on Asset*

X₁ = Perputaran Total Aktiva

X₂ = Pertumbuhan Penjualan

a = Konstanta (apabila nilai X sebesar 0, maka Y akan sebesar a atau konstanta)

b₁...b₃ = Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

e = Error/residu

Uji Parsial (Uji-t)

Menurut (Ghozali, 2013:98) Uji statistik t menggambarkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual atau secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen. Analisis secara parsial ini digunakan untuk menentukan variabel independen yang memiliki hubungan paling dominan terhadap variabel dependen.

Ho : Variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen

Ha : Variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen

- a. Jika $\text{sig} > 0,05$ atau nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} > -t_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka H₀ diterima.

b. Jika $\text{sig} < 0,05$ atau nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 0,05 maka H_a diterima dan H_0 di tolak.

Pada uji t, nilai probabilitas dapat dilihat dari hasil pengolahan program SPSS pada tabel *coefficients* kolom *sig* atau *significance*.

3.6.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Pada intinya koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang mendekati nol berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97). Untuk mengetahui besarnya variabel independen mempengaruhi variabel dependen dapat dilihat melalui nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan oleh nilai *adjusted r square* (R^2). Nilai *adjusted R²* dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Daryanto. (2011). *Sari Kuliah Manajemen Pemasaran*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Sejahtera.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. M. (2016). *Manajemen Keuangan (Kedua)*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Harahap, S. S. (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Kesebelas)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan (Keduabelas)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS(Center for Academic Publishing Service).
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan: Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Gramedia.
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Kasmir. (2013). *Analisis laporan Keuangan (Keenam)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Kedelapan)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kouser, R.;Bano, T.;Azeem, M.;Hassan, M. (2012). *Inter-Relationship between Profitability, Growth and Size: A Case of Non-Financial Companies from Pakistan*. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences*, 6(2), 405–419.
- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan (Keempat)*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nidar, S. R. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan Modern*. Bandung: Pustaka Reka Cipta.
- Noor, J. (2014). *Analisis Data Penelitian Ekonomi dan Menejemen*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Nurlaela, S., Mursito, B., Kustiyah, E., Istiqomah, I., & Hartono, S. (2019). *Asset Turnover, Capital Structure and Financial Performance Consumption Industry Company in Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(3), 297–301.
<https://doi.org/10.32479/ijefi.8185>
- Oktapiani, N. L. M. W., & Wiksuana, I. G. B. (2018). *Peran Ukuran Perusahaan*

Dan Pertumbuhan Penjualan Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 7(3), 1195. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i03.p03>

Priyatno, D. (2010). *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS (Pertama)*. Jakarta: Mediacom.

Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.

Rahardjo, B. (2010). *Laporan Keuangan Perusahaan (Kedua)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Romli, H., Munandar, A., Yamin, M. A., & Susanto, Y. (2017). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return on Asset Perusahaan Sektor Perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016*, 15(1).

Roseeha, D. (2010). *Sukses Menulis Proposal, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jakarta: Keen Books.

Rudianto. (2010). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.

Rumengan, J. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Medan: Perdana Publishing.

Setyawan, S., & Susilowaty, S. (2018). *Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk Tahun 2012-2016*. Akuntabilitas, 11(1), 147–158.

<https://doi.org/10.15408/akt.v11i1.7180>

Subramanyam, K. R. (2010). *Analisis Laporan Keuangan (Financial Statement Analysis)* (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sunyoto, D. (2011). *Analisis Regresi Dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.

Sunyoto, D. (2011). *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Buku Seru.

Sunyoto, D. (2013). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Buku Seru.

Sutrisno. (2013). *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)*. Yogyakarta: Ekonisia.

Swastha, B. (2012). *Manajemen Penjualan (Ketiga)*. Yogyakarta: BPFPE.

Tampubolon, M. P. (2013). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana.

Teng, S. H., & Simorangkir, E. N. (2018). *Analisis Laporan Keuangan Terhadap Profitabilitas Dengan Debt To Equity Ratio Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2015* Keywords : Cash Turnover , Account Receivable Turnover , Liquidit, 5(2), 84–96.

Tunggal, A. W. (2010). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta:
Harvarindo.

CURRICULUM VITAE



Nama : Annisa Firda Alfyani

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Tanjungpinang, 18 November 1996

Status : Belum Menikah

Agama : Islam

Email : annisafirdaalfyani@gmail.com

Alamat : Jl. Lembah Purnama Gg. Selayar 6 No. 5

Pendidikan : - SD Negeri 017 Bukit Bestari
- SMP Negeri 4 Tanjungpinang
- SMK Negeri 1 Tanjungpinang
- STIE Pembangunan Tanjungpinang